

# Pertemuan Ke-5



## Skala Pengukuran

# Model Skala Pengukuran

Para ahli sosiologi membedakan skala pengukuran menurut gejala sosial yang diukur, yaitu :

1. Skala pengukuran untuk mengukur perilaku susila dan kepribadian. Termasuk tipe ini adalah : skala sikap, skala moral, test karakter dan skala partisipasi sosial.
2. Skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek budaya dan lingkungan sosial. Termasuk tipe ini adalah : skala mengukur status sosial ekonomi, lembaga-lembaga swadaya masyarakat (sosial), kemasyarakatan, kondisi rumah tangga, dll.



# Skala Sikap

Bentuk-bentuk skala sikap yang perlu diketahui dalam melakukan penelitian adalah:

1. Skala Likert
2. Skala Guttman
3. Skala Semantik Differensial
4. Rating Scale
5. Skala Thurstone



# Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel dijabarkan menurut urutan variabel – sub variabel – indikator – deskriptor. Dan deskriptor ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat butir instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

# Skala Likert

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata – kata sebagai berikut :

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setju (TS)	2	Tidak Setju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

# Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Baik Sekali (SBS)	5	Sangat Baik Sekali (SBS)	1
Sangat Baik (SB)	4	Sangat Baik (SB)	2
Sedang (S)	3	Sedang (S)	3
Buruk (B)	2	Buruk (B)	4
Buruk Sekali (BS)	1	Buruk Sekali (BS)	5

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Tinggi (ST)	5	Sangat Tinggi (ST)	1
Tinggi (T)	4	Tinggi (T)	2
Cukup Tinggi (CT)	3	Cukup Tinggi (CT)	3
Rendah (R)	2	Rendah (R)	4
Rendah Sekali (RS)	1	Rendah Sekali (RS)	5

# Skala Likert

Item-item Likert menyediakan respon dengan kategori yang berjenjang. Biasanya banyaknya jenjang adalah **lima**, yaitu : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap kategori respon, selanjutnya diberi skor. Untuk item positif, skor terbesar adalah 5, skor terendah adalah 1 dan sebaliknya jika item negatif.

# Skala Likert

Untuk menghitung total skor tiap responden adalah dengan cara menjumlahkan skor-skor item yang diperoleh responden. Oleh karena itu, prosedur penskalaan Likert sering disebut sebagai : ***Likert's Summated Rating.***





# Skala Likert

Langkah-langkah menyusun skala Likert's Summated Rating :

1. Tentukan secara tegas sikap terhadap topik apa yang akan diukur.
2. Tentukan secara tegas, sub variabel/dimensi yang menyusun sikap tersebut, kognitif, afektif dan konatif (kecenderungan perilaku).
3. Susun pernyataan/pertanyaan atau item yang merupakan alat pengukur dimensi yang menyusun sikap yang akan diukur sesuai dengan indikator.

# Skala Likert

4. Setiap item diberi respon yang sifatnya tertutup (closed questionnaire).
5. Untuk setiap respon, jawaban diberi skor berdasarkan kriteria sebagai berikut : apabila item positif maka angka terbesar diletakkan pada respon “sangat setuju” sedangkan bila item negatif maka angka terbesar diletakkan pada respon “sangat tidak setuju”.
6. Untuk mengetahui posisi setiap responden tentang suatu variabel, tentukan skor maksimal dan skor minimal yang mungkin dicapai oleh responden.

# Skala Likert

Contoh :

Terdapat 5 item untuk mengukur sikap terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan X, dengan lima respon (kategori) dan dijawab oleh 10 responden, maka setelah dibagikan kepada responden, misalnya diperoleh skor dan skor total seperti tertera pada tabel berikut :

# Skala Likert

No. Responden	Butir / Item Pernyataan					Total
	1	2	3	4	5	
1	5	4	4	5	3	21
2	3	4	4	3	3	17
3	3	2	2	3	4	14
4	3	2	1	2	4	12
5	4	3	3	3	5	18
6	5	4	4	3	5	21
7	4	5	4	4	4	21
8	4	4	5	5	4	22
9	3	3	4	4	3	21
10	2	3	3	4	3	15
<b>Total</b>						<b>182</b>

# Skala Likert

Berdasarkan data tersebut, langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mengetahui bagaimana **sikap tiap responden** terhadap kualitas produk adalah :

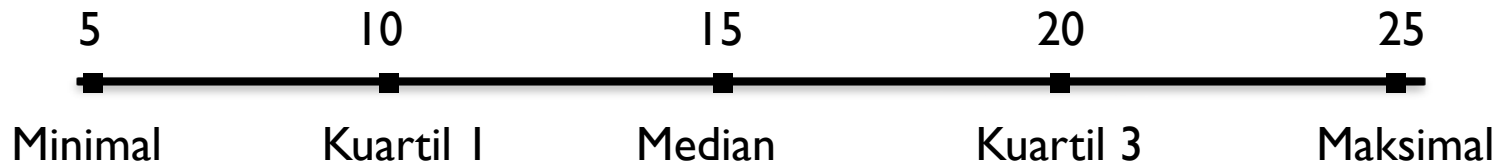
1. Menentukan skor maksimal, yaitu skor jawaban terbesar dikali banyak item.  
 $5 \times 5 = 25$
2. Menentukan skor minimal, yaitu skor jawaban terkecil dikali banyak item.  
 $1 \times 5 = 5$

# Skala Likert

3. Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal dibagi dua.  $(25+5) : 2 = 15$
4. Menentukan nilai kuartil 1, yaitu hasil penjumlahan skor minimal dengan median dibagi dua.  $(5+15) : 2 = 10$
5. Menentukan nilai kuartil 3, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan median dibagi dua.  $(25+15) : 2 = 20$

# Skala Likert

6. Buatlah skala yang menggambarkan skor minimal, nilai kuartil I, median, kuartil 3 dan skor maksimal.



# Skala Likert

## Keterangan :

- ❖ Kategori sikap sangat positif, yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil 3 dan skor maksimal. ( $\text{Kuartil } 3 \leq x \leq \text{skor maksimal}$ ).
- ❖ Kategori sikap positif, yaitu daerah yang dibatasi oleh median dan kuartil 3. ( $\text{Median} \leq x < \text{Kuartil } 3$ ).
- ❖ Kategori sikap negatif, yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil 1 dan median. ( $\text{Kuartil } 1 \leq x < \text{Median}$ ).
- ❖ Kategori sikap sangat negatif, yaitu daerah yang dibatasi oleh skor minimal dan kuartil 1. ( $\text{Skor minimal} \leq x < \text{kuartil } 1$ )

## Catatan :

Menurut **Ating Somantri** (2006 : 40) skala sikap Likert tidak mengijinkan adanya pernyataan item netral. Jadi pernyataan yang ada dalam skala Likert hanya dua, pernyataan item positif dan pernyataan item negatif.



# Skala Likert

7. Carilah batas – batas skor untuk masing-masing kategori sikap. Berdasarkan gambar skala tadi, maka range skor dari keempat kategori adalah :

<b>Sikap Sangat Positif</b>	<b>Kuartil 3 <math>\leq x \leq</math> Skor Maksimal</b>	<b>20 – 25</b>
<b>Sikap Positif</b>	<b>Median <math>\leq x &lt;</math> Kuartil 3</b>	<b>15 – 20</b>
<b>Sikap Negatif</b>	<b>Kuartil 1 <math>\leq x &lt;</math> Median</b>	<b>10 – 15</b>
<b>Sikap Sangat negatif</b>	<b>Skor Minimal <math>\leq x &lt;</math> Kuartil 1</b>	<b>5 – 10</b>

# Skala Likert

8. Buatlah tabel distribusi frekuensi sikap tiap responden terhadap kualitas produk.

## Tabel Distribusi Frekuensi

Gambaran Sikap Tiap Responden terhadap Kualitas produk

Kategori Sikap	Kategori Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sikap Sangat Positif	20 – 25	5	50
Sikap Positif	15 – 20	3	30
Sikap Negatif	10 – 15	2	20
Sikap Sangat negatif	5 – 10	-	-
		<b>10</b>	<b>100</b>

# Skala Likert

## 9. Kesimpulan :

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa sikap tiap responden tentang kualitas produk tersebar pada kategori sikap yang sangat positif 50%, sikap positif 30% dan sikap negatif 20%. Persentase tersebut memberikan arti bahwa sebanyak 5 orang (50% dari keseluruhan responden) memandang produk yang dihasilkan oleh perusahaan X adalah sangat berkualitas. Lalu sebanyak 3 orang (30% dari keseluruhan responden) memandang produk yang dihasilkan oleh perusahaan X adalah berkualitas. Sedangkan sisanya 2 orang (20% dari keseluruhan responden) memandang produk perusahaan X adalah tidak berkualitas.

# Skala Likert

Untuk melihat **sikap responden secara keseluruhan** terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan X, langkah - langkahnya adalah :

1. Menentukan skor maksimal, yaitu skor maksimal yang diperoleh tiap responden dikali banyaknya responden. ( $25 \times 10 = 250$ )
2. Menentukan skor minimal, yaitu skor minimal yang diperoleh tiap responden dikali banyaknya responden. ( $5 \times 10 = 50$ )

# Skala Likert

3. Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan total skor maksimal dengan total skor minimal dibagi dua.  $(250 + 50) : 2 = 150$
4. Menentukan nilai kuartil 1, yaitu hasil penjumlahan total skor minimal dengan median dibagi dua.  $(150 + 50) : 2 = 100$
5. Menentukan nilai kuartil 3, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan median dibagi dua.  $(150 + 250) : 2 = 200$

# Skala Likert

6. Buatlah skala yang menggambarkan total skor minimal, nilai kuartil I, median, kuartil 3 dan total skor maksimal.



# Skala Likert

7. Carilah batas – batas skor untuk masing-masing kategori sikap.

<b>Sikap Sangat Positif</b>	<b>Kuartil 3 <math>\leq x \leq</math> Skor Maksimal</b>	<b>200 – 250</b>
<b>Sikap Positif</b>	<b>Median <math>\leq x &lt;</math> Kuartil 3</b>	<b>150 – 200</b>
<b>Sikap Negatif</b>	<b>Kuartil 1 <math>\leq x &lt;</math> Median</b>	<b>100 – 150</b>
<b>Sikap Sangat negatif</b>	<b>Skor Minimal <math>\leq x &lt;</math> Kuartil 1</b>	<b>50 – 100</b>

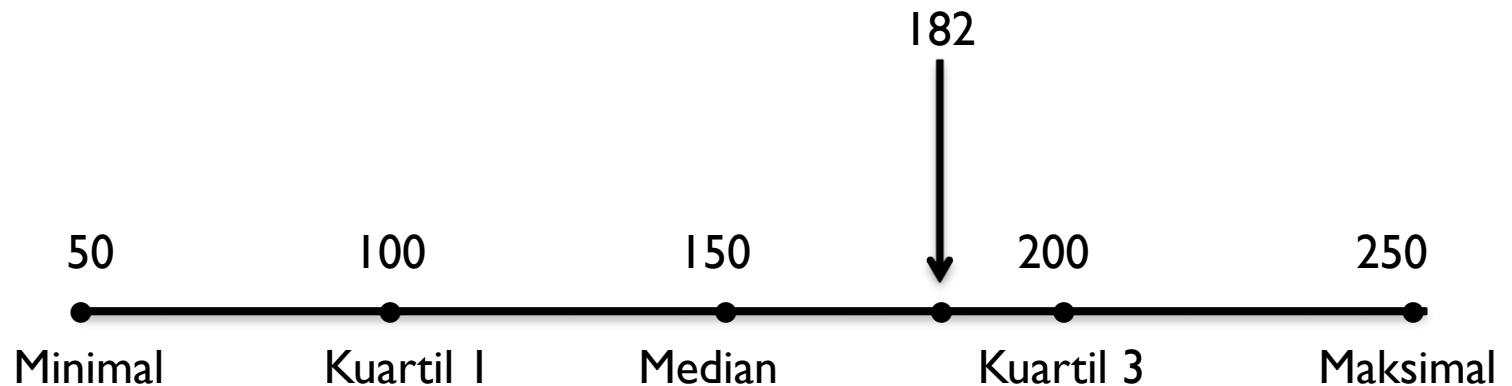
# Skala Likert

8. Menentukan skor total yang diperoleh seluruh responden. Berdasarkan sebaran hasil perolehan skor tiap responden seperti pada tabel distribusi hasil pengumpulan data responden, maka didapat total skor untuk seluruh responden adalah 182.



# Skala Likert

9. Interpretasikan skor total responden dengan skala pada point.



# Skala Likert

## I 0. Kesimpulan :

Berdasarkan gambar (langkah 9) di atas maka secara keseluruhan sikap responden kualitas produk perusahaan X ada pada kategori sikap positif. Hal ini ditunjukkan oleh skor total responden yang terletak antara skor 150 (median) dengan 200 (kuartil 3), yang merupakan batas skor pada kategori sikap positif. Artinya bahwa secara keseluruhan responden memandang produk yang dihasilkan oleh perusahaan X adalah berkualitas.

# Skala Guttman

Skala Guttman merupakan skala kumulatif. Jika seseorang menyisakan pertanyaan yang berbobot lebih berat, ia akan mengiyakan pertanyaan yang kurang berbobot lainnya. Skala Guttman mengukur suatu dimensi saja dari suatu variabel yang multidimensi. Skala Guttman disebut juga skala **scalogram** yang sangat baik untuk menyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti yang sering disebut dengan atribut universal.

# Skala Guttman

Pada skala Guttman terdapat beberapa pernyataan yang diurutkan secara hierarki untuk melihat sikap tertentu seseorang. Jika seseorang menyatakan tidak terhadap pernyataan sikap tertentu dari sederetan pernyataan itu, ia akan menyatakan lebih dari tidak terhadap pernyataan berikutnya. Jadi, skala **Guttman** ialah **skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten.**

# Skala Guttman

Misalnya : yakin – tidak yakin, ya – tidak, benar – salah, positif – negatif, pernah – tidak pernah, setuju – tidak setuju, dll. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif yang berbeda). Perbedaan dengan skala Likert ialah, pada skala Likert terdapat jarak (interval) : 1, 2, 3, 4, 5 sedangkan pada skala Guttman hanya dua : benar (B) dan salah (S)

# Skala Guttman

Penelitian menggunakan skala Guttman apabila ingin mendapatkan jawaban jelas (tegas) dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Contoh :

- a. Yakin atau tidakkah anda, pergantian presiden akan dapat mengatasi persoalan bangsa :
  - 1). Yakin
  - 2). Tidak



# Skala Guttman

- b. Apakah komentar saudara, jika SBY turun dari kepresidenan ?
  - 1). Setuju
  - 2). Tidak setuju
- c. Pernahkan pimpinan saudara mengajak makan bersama ?
  - 1). Pernah
  - 2). Tidak pernah

# Skala Guttman

Skala Guttman di samping dapat dibuat bentuk pilihan ganda dan bisa juga dibuat dalam bentuk checklist. Jawaban responden dapat berupa skor tertinggi bernilai (1) dan skor terendah (0). Misalnya untuk jawaban benar (1) dan salah (0). Analisis dilakukan seperti pada skala Likert.





# Skala Guttman

Contoh :

a. Saudara punya orang tua ?

1) Ya (1)

2) Tidak (0)

b. Saudara sudah menikah ?

1) Sudah (1)

2) Belum (0)

c. Anda punyai NPWP ?

1) Punya (1)

2) Tidak (0)

# Skala Semantik Diferensial

Disebut juga skala perbedaan semantik berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub), seperti : panas – dingin, populer - tidak populer, baik – tidak baik, dll. Karakteristik bipolar tersebut mempunyai tiga dimensi dasar sikap seseorang terhadap obyek itu menurut Iskandar (2000 : 154) :

1. Potensi, yaitu kekuatan atau atraksi fisik suatu obyek.
2. Evaluasi, yaitu hal-hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan suatu obyek.
3. Aktivitas, yaitu tingkatan gerakan suatu obyek

# Skala Semantik Diferensial

Contoh : berilah tanda cek ( $\checkmark$ ) pada skala yang paling cocok dengan anda :

1). Kontrol orang tua terhadap hubungan seksual di luar nikah :

Ketat	5	4	3	2	1	Longgar
Sering dilakukan	5	4	3	2	1	Tidak pernah dilakukan
Lemah	5	4	3	2	1	Kuat
Positif	5	4	3	2	1	Negatif
Buruk	5	4	3	2	1	Baik
Mendidik	5	4	3	2	1	Menekan
Aktif	5	4	3	2	1	Pasif

# Skala Semantik Diferensial

## 2). Dukungan orang tua terhadap seksual di luar nikah :

Besar	5	4	3	2	1	Kecil
Selalu dilakukan	5	4	3	2	1	Tidak pernah dilakukan
Kuat	5	4	3	2	1	Lemah
Positif	5	4	3	2	1	Negatif
Terus-menerus	5	4	3	2	1	Kadang – kadang
Baik	5	4	3	2	1	Buruk
Aktif	5	4	3	2	1	Pasif

# Skala Semantik Diferensial

3). Berilah tanda silang (x). Hubungan antara peserta diskusi dalam satu kelas, sebagai berikut :

Intim													Renggang
	5	4	3	2	1	0	-1	-2	-3	-4	-5		

# Rating Scale

Pada skala Likert, skala Guttman dan Semantik diferensial data yang diperoleh adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan. Pada rating scale yaitu data mentah yang dapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Rating scale digunakan untuk mengukur sikap, gejala atau fenomena sosial misalnya : ekonomi, ipteks, instansi, kinerja dosen, kegiatan PBM, kepuasan pelanggan, produktivitas kerja, motivasi pegawai, dll.



# Rating Scale

Contoh :

Peneliti ingin mengetahui seberapa harmoniskah hubungan suami istri untuk menciptakan keluarga sejahtera. Berilah tanda pada angka yang sudah disediakan.

# Rating Scale

No. Item	Pernyataan tentang Menciptakan Keluarga Sejahtera	Alternatif Jawaban				
		SB	B	CB	KB	STB
		5	4	3	2	1
1	Masalah agama	5	4	3	2	1
2	Manajemen pendidikan anak	5	4	3	2	1
3	Pengaturan keuangan rumah tangga	5	4	3	2	1
4	Perwujudan kasih sayang	5	4	3	2	1
5	Masalah rekreasi	5	4	3	2	1
6	Memilih sahabat – sahabat	5	4	3	2	1
7	Aturan rumah tangga	5	4	3	2	1
8	Adat kebiasaan	5	4	3	2	1
9	Pandangan hidup	5	4	3	2	1
10	Cara bergaul dengan keluarga saudara	5	4	3	2	1



# Rating Scale

Instrumen tersebut apabila dijadikan angket kemudian disebarakan kepada 25 responden, sebelum analisis maka dapat ditabulasi seperti berikut :

Jumlah skor kriterium (apabila setiap item mendapat skor tertinggi) yaitu : (skor tertinggi 5) x (jumlah item 10) x (jumlah responden 25) = 1250

# Rating Scale

Rekapitulasi jawaban 25 responden :

No. Resp.	Jawaban Responden										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	2	5	3	3	2	5	2	2	34
2	5	4	4	5	5	4	3	4	2	3	39
3	5	3	3	3	4	3	5	3	2	4	35
Dst											Dst
23	5	2	5	3	3	2	5	3	3	3	34
24	4	4	5	5	4	3	4	5	2	4	40
25	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	36
<b>Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data</b>											<b>1000</b>

# Rating Scale

Jika jumlah skor hasil pengumpulan data = 1000. dengan demikian keharmonisan hubungan suami istri untuk menciptakan keluarga sejahtera, menurut persepsi 25 responden yaitu :  $1000 : 1250 \times 100\% = 80\%$  dari kriterium yang ditetapkan. Apabila diinterpretasi nilai 80% terletak pada daerah kuat.



# Skala Thurstone

Skala Thurstone meminta responden untuk memilih pernyataan yang ia setuju dari beberapa pernyataan yang menyajikan pandangan yang berbeda – beda. Setiap item mempunyai asosiasi nilai antara 1 sampai dengan 10, tetapi nilai-nilainya tidak diketahui oleh responden. Pemberian nilai ini berdasarkan jumlah tertentu pernyataan yang dipilih oleh responden mengenai angket tersebut.

# Skala Thurstone

Perbedaan antara skala Thurstone dan skala Likert ialah pada skala Thurstone interval yang panjangnya sama memiliki intensitas kekuatan yang sama, sedangkan pada skala Likert tidak perlu sama.

## **Contoh :**

Merekrut calon dosen STKIP YPM Bangko, tolong pilih 5 dari 10 pernyataan yang sesuai dengan persepsi saudara :



# Skala Thurstone

1. Saya memilih pekerjaan sebagai dosen karena pekerjaan yang mulia dan terhormat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Bila saya seorang mahasiswa STKIP YPM Bangko, saya akan mengusulkan agar mahasiswa STKIP YPM Bangko memakai simbol-simbol tertentu yang dapat dibanggakan.
3. Saya merasa tersanjung bila saya lebih memiliki kemampuan dalam mengajarkan sesuatu daripada menguasai bidang studi saja



# Skala Thurstone

4. Apa yang bisa dibanggakan oleh seorang dosen, bila gaji hanya pas-pasan, berangkat mengajar jalan kaki, di kampus sering berhadapan dengan tugas dengan masalah yang rumit dan mahasiswa yang bandel.
5. Senangnya menjadi dosen apabila berhasil mendemonstrasikan kompetensi kepada mahasiswa yang menghadapi kesulitan di laboratorium.
6. Sebagai dosen, saya bangga karena dosen sebagai pewaris ilmuwan yang mengajarkan para mahasiswa untuk dipersiapkan menjadi manusia yang tangguh, berkualitas, kreatif dan profesional untuk mengisi pembangunan bangsa.

# Skala Thurstone

7. Semestinya gaji dosen lebih besar dari gaji pegawai lain.
8. Apakah perlu dosen berbangga diri atas keberhasilan mahasiswa karena dosen sendiri sering tidak pernah merasa diawasi
9. Sebaiknya dosen membimbing saya dengan sepenuh hati memberikan keilmuannya, karena jika saya menjadi dosen pembimbing nanti akan mewarisi ilmunya dan bisa dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman.
10. Jika saya mahasiswa STKIP YPM Bangko, saya akan menyembunyikan identitas saya.



# Skala Thurstone

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dianalisis dengan cara sebagai berikut :

No. Item Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Skor	10	7	6	2	8	9	4	3	5	1
Nilai Tertinggi	$6 + 7 + 8 + 9 + 10 = 40 : 5 = 8$									
Nilai Terendah	$1 + 2 + 3 + 4 + 5 = 15 : 5 = 3$									

# Skala Thurstone

Memberikan nilai sesuai dengan jawaban responden dan menghitung hasil rekapitulasi data responden.

Misalnya : Paijo (nama responden)

No. Item Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Skor	10	7	6	2	8	9	4	3	5	1
Jawaban Responden	1	2	3	-	5	6	-	-	-	-
Perhitungan :	$10 + 7 + 6 + 8 + 9 = 40$ Skor $40 : 5 = 8$									
Kesimpulan	Skor 8 dari Paijo adalah mempunyai respon yang tinggi untuk menjadi dosen.									



# Selesai